

PENGARUH KEGIATAN UNIT MANAJEMEN LEUSER  
TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI  
KABUPATEN ACEH TENGGARA

TESIS

Oleh :

DAMOSHOT MANGAPUL SITANGGANG  
NIM : 017004003



PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2003

## RINGKASAN

Kawasan Ekosistem Leuser (KEL) pertama kali diperkenalkan melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. 227/Kpts-11/1995 tahun 1995 yang kemudian dikuatkan dengan keputusan Presiden (Keppres) No.33 tahun 1998. Kawasan sangat penting bukan hanya karena keanekaragaman hayatinya yang tinggi tetapi juga karena fungsinya sebagai sumber kehidupan masyarakat sekitarnya dan sebagai kawasan hutan alami di pulau Sumatera di bagian Utara.

KEL merupakan bentang alam yang terletak antara danau Laut Tawar di Propinsi di Nanggroe Aceh Darussalam dan danau Toba di propinsi Sumatera Utara. Ada (11) kabupaten yang tercakup didalamnya yakni Aceh Tenggara, Aceh selatan, Aceh utara, Aceh timur, Aceh barat, Aceh Singkil, Aceh Tengah, Deli Serdang, Langkat, Tanah Karo dan Dairi. Luasnya keseluruhan lebih kurang 2,5 juta. Kawasan ini terletak pada posisi Geografis 2,25°-4,95° LU dan 96,35°-98,55 BT dengan curah hujan rata-rata 2,544 mm pertahun dan suhu harian rata-rata 26°C pada siang hari dan 21°C pada malam hari.

Usaha pelestarian kawasan ini, walaupun telah dilakukan oleh berbagai pihak (masyarakat lokal, aparat pemerintah, aparat penegak hukum, pengusaha, lembaga swadaya masyarakat dan pihak-pihak lain yang peduli) secara bersama-sama dengan hati yang tulus demi kepentingan seluruh rakyat Indonesia dan Dunia.

Keppres 33/1998 tentang Pengelolaan KEL memberikan landasan hukum yang kuat bagi pengelolaan kawasan tersebut. Berpedoman pada UU NO. 5 tahun 1990 tentang konservasi keaneka ragaman hayati dan ekosistemnya, pemerintah menetapkan Yayasan Leuser Internasional (YLI) untuk membantu pemerintah sebagai pelaksana pengelolaan kawasan tersebut. Lingkup kerja sama tersebut meliputi (1) perlindungan dan pengamanan, (2) pengawetan, (3) pemulihan fungsi kawasan dan (4) pemanfaatan secara lestari. Untuk pelaksanaan dibentuk Unit Manajemen Leuser (UML), sebagai suatu badan pelaksana kegiatan-kegiatan tersebut dalam mempersiapkan sistem konservasi yang efektif oleh YLI.

Tujuan pengembangan dan pengelolaan KEL adalah melindungi dan mengawetkan sumber-sumber plasma nuftah serta melestarikan dan memanfaatkan sumber daya alam untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, rekreasi dan lain sebagainya.

Kegiatan UML sejak tahun 1995 meliputi (1) Kegiatan manajemen konservasi yaitu operasi pengamanan ikan jurung, pertemuan dengan masyarakat di lembah alas tentang pentingnya menjaga kelestarian, pembangunan pos pemantauan, investigasi tentang kerusakan hutan KEL (2) Kegiatan kehutanan antara lain : Sosialisai hutan kemasyarakatan, pemeliharaan dan pengembangan *Green House*, pemasangan tapal batas, pelatihan okulasi untuk kelompok tani (3) Kegiatan pengembangan terpadu antara lain:pembangunan pertanian rakyat, peningkatan produksi tanaman pangan, pengembangan peternakan domba dan (4) Kegiatan penelitian, pemantauan dan informasi antara lain memberikan dukungan dana kepada masyarakat yang mengadakan penelitian di KEL

Untuk kegiatan yang dilakukan oleh UML ini dilakukan penelitian apakah ada pengaruh kegiatan Unit Manajemen Leuser terhadap sosial ekonomi masyarakat. Adapun yang diteliti adalah (1) Aspek ekonomi terdiri dan (a) Pendapatan masyarakat,(b) Kesempatan kerja masyarakat, (c) Pendidikan, (d) Prasarana, (2) Aspek sosial budaya, (3) Aspek lingkungan

Kegiatan UML tidak berpengaruh terhadap (1) Pendapatan masyarakat, (2) Kesempatan kerja. Sedangkan untuk aspek yang lain kegiatan UML berpengaruh positif.

Untuk mengoptimalkan fungsi dan UML perlu dukungan dari semua pihak masyarakat pemerintah dan juga LSM.

## ABSTRAK

At the first time, The ecosystem of Leuser are is introduced by the appointment letter of minister of forestry number 227 / Kpts – II / 1995's that confirmed with President appointment ( keppres ) number 33 1998's. The area is very essential not also the variety of its high material but also its function as the source of human life among it and as the natural forest area in Sumatra Island at North side.

The ecosystem of Leuser area is extend nature between Laut Tawar lake in Province of Nanggroe Aceh Darussalam and Toba lake in North Sumatra . There are 11 regencies that has in it like : Southeast Aceh, South Aceh, North Aceh, East Aceh, West Aceh , Aceh Singh', Middle Aceh, Deli serdang, Langkat, Tanah Karo and Dairi. The whole wide of it is more than 2,5 millions, Its Geographic location is 2,25° – 4,95° LU and 96,35° – 98,55° BT with rainfall average 2,544 mm per years and daily temperature average 26° C at the afternoon, and 21° C at the evening.

The effort of keeping area even though, it has done by many parts (local community, government, corporation, businessmen, people self-help institute and other parts that care). As the whole Indonesia society and the world are together care willingly

The president appointment 33/1998 concerns Cultivation the ecosystem of Leuser area gives a good base law for cultivation of that area. As in UU No 5 1990 about the conservation of The variety materials and its ecosystem, The government fixed The International Leuser Foundation (YLI) to help government as the doer of cultivation that area. The scope of cooperation has (1) Shelter and saving, (2) Conservation, (3) The rehabilitate of area's function, (4) Benefit well. For the execution is made Leuser Management Unit (LMU) as a committee execution of activities in preparing the system of an effective conservation by YLI

The purpose of enchantment and cultivation (KEL) is to shelter and to conservation the sources of Plasma nuftah with keep and benefit Natural resources for research, knowledge, recreation, etc.

Since 1995's The activity of LMU has (1) The Management of conservation like operation of saving ikan jurung. The meeting with community in Lembah alas about the damage of forest KEL (2) The activity of forestry like: The socialization of forest community, keeping and enchantment of Green House, Installing of boundary, Training occultation for farmer (3) The activity of a good enchantment like The development farming of community, to increase food production, to enchant sheep and (4) The activity of research, lookout and information like giving donation to community who do research in KEL

For activity that did by LMU is did research whether any effect in LMU to social Economy Community. Thing hat has research is The economy aspect like (a) The Income of community, (b) The vacancy of community, (c) education , (d) equipment (2) The aspect of social cultural, (3) The aspect of environment.

The activity of LMU hasn't something to do with (1) The income of community (2) Vacancy, while for other aspect of LMU activity has a positive effect

For optimal function from LMU needs support from the whole community, government and also LSM.